

BAB II
PROFIL DESA

2.1 Kondisi Umum Desa

Pentingnya memahami kondisi Desa untuk mengetahui kaitannya dengan perencanaan dengan muatan pendukung dan permasalahan yang ada memberikan arti penting Keputusan Pembangunan sebagai langkah pendayagunaan serta penyelesaian masalah yang timbul di masyarakat .

Desa Loa salah satu dari 12 desa yang ada di Kecamatan Paseh yang terletak kurang lebih 5 km ke arah Kecamatan Paseh.

Iklim Desa Loa sebagaimana desa–desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap kegiatan pertanian yang ada di Desa Loa.

Pada tahun 1889 berdiri Desa Loa hasil dari pembentukan di masa kolonial Belanda yang berkantor di Kp. Loa RT.01 RW.02 Desa Loa dengan di jabat oleh Bapak Soeradibrata pada tahun 1889-1900.

2.2 Sejarah Desa

Menurut Cerita Tokoh Masyarakat kami Desa Loa terbentuk sejak jaman kolonial Belanda sekitar tahun 1890-an, konon di wilayah Desa kami (perkampungan sekarang Kampung Loa) terdapat sebuah Pohon yang tinggi, besar dan kokoh serta berbuah namun keberadaannya hanya satu satunya di Desa kami bahkan di Desa lain dalam wilayah Kecamatan Paseh tidak ada lagi pohon semacam itu, pohon tersebut bersifat unik tidak pernah berbunga namun selalu berbuah pohon dimaksud yaitu bernama “Pohon LOA”.

Atas hal tersebut para tokoh dikala itu berembuk untuk memberikan nama Desa kami dengan nama “Desa Loa” yang tujuannya untuk melestarikan nama pohon Loa serta mengambil hikmah dari pohon dimaksud karena tokoh di kala itu beranggapan bahwa Desa kami akan maju dan mandiri seperti hal nya pohon Loa yang tinggi dan kekar, selalu berbuah banyak, serta jarang dijumpai karena kelangkaannya sehingga akan diburu dan dicari oleh banyak orang.

Namun keberadaan pohon Loa sampai saat ini sudah tidak ada hanyalah tinggal sebuah cerita legenda saja karena sudah punah, maka dengan itu masyarakat sekarang tidak tahu bagaimana keberadaannya “pohon Loa”.

Pejabat Kepala Desa Loa semenjak berdirinya Desa Loa adalah sebagai Berikut :

Silsilah Kepala Desa Loa

NO	NAMA	ALAMAT	MASA BHAKTI	KET.
1	SOERADIBRATA	NENGGENG	1889-1900	
2	H. HAJAT	LOA	1900-1920	
3	SOERADJIBDJA	BABAKAN LOA	1920-1945	
4	TIO	CILOPANG	1945-1951	

5	DJOEHRIJA	CICANAR	1951-1954	
6	WATMA	LOA	1954-1962	
7	TIO	CILOPANG	1962-1963	
8	MUHJA	BUKATANAH	1963-1970	
9	A. SUDARJA	CILOPANG	1970-1982	
10	E. OTONG	LOA	1982-1992	
11	ATANG SYAH ALAM	TIISDINGIN	1992-2001	
12	H. OHA WAHYUDIN	TIISDINGIN	2001-2006	
13	WOWO	CILOPANG	2006-2012	
14	RUDAYAT	CIDADAP	2012-2018	
15	WARDIN S.Sos	BABAKAN LOA	2018-2019	
16	KOSWARA	SARITANI	2019-2025	

2.3 Demografi

Desa Loa terdiri dari 13 Rw 65 Rt dengan jumlah penduduk sebesar 13.1961 jiwa merupakan salah satu dari 12 Desa di Kecamatan Paseh. Desa Loa memiliki batas wilayah administratif sebagai berikut :

- Sebelah Utara

: Desa Cipaku
- Sebelah Timur

: Desa Drawati
- Sebelah Selatan

: Kabupaten Garut
- Sebelah Barat

: Kecamatan Ibun dan Desa Sindangsari
- Orbitasi (jarak dari Pusat Pemerintahan Desa/Kelurahan) ;

a. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan

: 5 Km

b. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten

: 35 Km

c. Jarak dari Ibukota Kabupaten / Propinsi

: 40 Km

d. Jarak dari Ibukota Negara

: 215 Km

Jumlah penduduk Desa Loa pada tahun 2019 mencapai 13.000. jiwa terdiri dari Laki-Laki 3725 jiwa dan Perempuan 4027 jiwa dengan 2780 KK. Adapun rincian tersebut sebagai berikut

a. Jumlah Penduduk menurut golongan umur

Data ini bermanfaat untuk mengetahui laju pertumbuhan penduduk dan mengetahui jumlah angkatan kerja yang ada. Data penduduk menurut golongan umur di Desa Loa dapat dilihat pada Tabel berikut dibawah ini :

Golongan Umur	Laki - Laki	Perempuan	Keterangan
0 Bln – 1 Thn	536	678	
1 Thn – 5 Thn	2627	2566	

5 Thn - 17 Thn	1989	1552	
17 Thn – 35 Thn	2197	2455	
35 Thn – 50 Thn	1477	2376	
50 Tahun keatas	2633	1653	
JUMLAH			

Sumber Data : Data Potensi Sosial Ekonomi Desa Tahun 2019

b. Jumlah Penduduk menurut Agama

Ditinjau dari segi agama dan kepercayaan masyarakat Desa Loa mayoritas beragama Islam, dengan rincian data sebagai berikut :

NO	Agama	Laki - Laki	Perempuan	Keterangan
1.	Islam	6223 Orang	6949 Orang	
2.	Kristen	1 Orang	1 Orang	
3.	Khatolik	-	-	
4.	Hindu	-	-	
5.	Budha	-	-	
	JUMLAH			

Sumber Data : Data Potensi Sosial Ekonomi Desa Tahun 2019

c. Jumlah Penduduk menurut tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan berpengaruh pada kualitas sumberdaya manusia. Proses pembangunan Desa akan berjalan dengan lancar apabila masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi. Akses untuk mendapatkan pendidikan jauh lebih mudah karena jarak tempat pendidikan baik tingkat SD sampai SMA dekat dengan pemukiman warga, akan tetapi kalau dilihat dari data statistik masih rendahnya tingkat pendidikan masyarakat merupakan suatu permasalahan yang harus segera dipecahkan terutama dalam membangun kesadaran masyarakat akan arti pentingnya pendidikan. Data penduduk menurut tingkat pendidikannya dapat dilihat pada Tabel berikut :

No	Tingkat Pendidikan	Laki - Laki	Perempuan	Keterangan
1.	Taman Kanak-kanak	205	268	
2.	SD	1113	2403	
3.	SLTP	1065	1199	
4.	SLTA / SMK	1739	1941	
5.	Akademi/D1 – D3	56	78	
6 .	Sarjana S1 234	87	64	

7.	Pasca Sarjana S2-S3	10	3	
	JUMLAH			

Sumber Data : Data Potensi Sosial Ekonomi Desa Tahun 2019

d. Jumlah Penduduk menurut mata pencaharian

Mata pencaharian penduduk di Desa Tirtomulyo sebagian besar masih berada di sektor pertanian.Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memegang peranan penting dalam bidang ekonomi masyarakat. Data menurut mata pencaharian penduduk dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

No	Mata Pencaharian	Laki - Laki	Perempuan	Keterangan
1.	Petani	205		
2.	Buruh Tani	1113		
3.	Pedagang/wiraswasta	1065		
4.	Pegawai Negeri	1739		
5.	TNI/POLRI	161		
6 .	Pensiunan	95		
7.	Peternak	194		
8.	Pengrajin	53		
9.	Jasa	24		
10.	Tukang	44		
11.	Pekerja Seni	15		
12.	Buruh Harian Lepas	2566		
13.	Lain-lain			
14.	Tidak Bekerja/Penganggur			
	JUMLAH			

Sumber Data : Data Potensi Sosial Ekonomi Desa Tahun 2019

2. Keadaan Sosial

Mayoritas mata pencarian penduduk Desa Loa bergerak dibidang pertanian. Permasalahan yang sering muncul berkaitan dengan mata pencaharian penduduk adalah terbatasnya lapangan pekerjaan yang sesuai dengan tingkat perkembangan penduduk sebagaimana tertuang dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Bandung. Hal lain yang perlu diperhatikan dalam pembangunan desa adalah melakukan usaha perluasan kesempatan kerja dengan melakukan penguatan modal dan fasilitasi sebagai modal untuk pengembangan usaha khususnya di ekonomi produktif.

Tingkat angka kemiskinan Desa Loa yang masih tinggi menjadikan Desa Loa harus mencari peluang lain yang dapat menunjang peningkatan taraf ekonomi masyarakat. Banyaknya kegiatan Ormas di Desa Loa seperti RT, LPMD, PKK, Karang Taruna, Remaja Masjid, Jamiyah Yasin, Dharma wanita, Posyandu, Kelompok Arisan, Kelompok tani, kelompok ternak merupakan aset desa yang bermanfaat untuk dijadikan media penyampaian informasi dalam setiap proses pembangunan desa pada masyarakat.

KESEJAHTERAAN WARGA

NO	Uraian	Jumlah
1.	Jumlah Penduduk Sangat Miskin	
2.	Jumlah Penduduk Miskin	
3.	Jumlah Penduduk Sedang	
4.	Jumlah Penduduk Kaya	

PENGANGGURAN

NO	Uraian	Jumlah
1.	Jumlah penduduk usia 15 s/d 55 yang belum bekerja	3.879 orang
2.	Jumlah angkatan kerja usia 15 s/d 55 tahun	

FASILITAS PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

No	Jenis Fasilitas Pendidikan	Jumlah	No	Jenis Fasilitas Kesehatan	Jumlah
1.	Gedung TK		1.	Poskesdes	
2.	Gedung SLB		2.	Posyandu/Polides	
3.	Gedung SD		3.	Rumah sakit	
4.	Gedung SLTP		4.	Bidan	
5.	Gedung SLTA				
6 .	Gedung Universitas				

3. Keadaan Ekonomi

Kekayaan Sumber Daya Alam yang ada di Desa Tirtomulyo sangat mendukung baik dari segi pengembangan ekonomi maupun sosial budaya khususnya dari sektor pertanian.

Pendapatan desa merupakan jumlah keseluruhan penerimaan desa yang dibukukan dalam APBDes setiap tahun anggaran.:

1. Sumber Pendapatan Desa

a. Dana Desa

b. Alokasi Dana Desa

c. Pendapatan asli desa terdiri dari hasil kekayaan desa, dan lain-lain pendapatan asli desa yang sah;

d. Bagi hasil pajak daerah kabupaten paling sedikit 10 % untuk desa dan dari retribusi kabupaten sebagian diperuntukkan bagi desa yang merupakan pembagian untuk setiap desa secara proporsional;

- e. Bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten untuk desa paling sedikit 10 % yang pembagiannya untuk setiap desa secara proporsional yang merupakan alokasi dana desa;
 - f. Bantuan keuangan dari pemerintah, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Daerah dalam rangka pelaksanaan urusan Pemerintah;
2. Bantuan keuangan dari Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf d disalurkan melalui kas desa;
 3. Sumber Pendapatan Desa yang telah dimiliki dan dikelola oleh Desa tidak dibenarkan diambil alih oleh Pemerintah, Pemerintah Propinsi dan Pemerintah Daerah. Adapun Kekayaan desa terdiri dari :
 - a. Tanah kas desa
 - b. Bangunan desa yang dikelola desa
 - c. Lain-lain kekayaan milik desa
- Sebagian besar mata pencaharian penduduk desa Loa adalah petani, yang mayoritas beragama Islam dan memiliki kepatuhan terhadap adat dan tradisi yang hidup dimasyarakat.

4. Prasarana dan Sarana Desa

Pembangunan masyarakat desa diharapkan bersumber pada diri sendiri (kemandirian) dan perkembangan pembangunan harus berdampak pada perubahan sosial, ekonomi dan budaya yang seimbang agar dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa menjadi lebih baik.

1. Prasarana kesehatan :

- Posyandu : 12 unit
- Poskesdes : 1 unit
- Bidan Desa : 1 orang

2. Prasarana Pendidikan

- Taman Kanak – kanak / TK : 12 unit
- SD / MI : 6 unit
- SLTP / MTs : 1 unit
- SLTA / MA : 1 unit
- TPA / TPQ : - unit

3. Prasarana Umum lainnya

- Tempat ibadah : 22 unit
- Lapangan Sepak Bola : 1 unit
- Lapangan Volley: 2 unit
- Lapangan Tennis : 10 unit
- Lapangan Badminton : 1 unit

Pengelolaan sarana dan prasana merupakan tahap keberlanjutan yang dimulai dengan proses penyiapan masyarakat agar mampu melanjutkan pengelolaan program pembangunan secara mandiri. Proses penyiapan ini membutuhkan keterlibatan masyarakat, agar masyarakat mampu menghasilkan keputusan pembangunan yang rasional dan adil serta semakin sadar akan hak dan kewajibannya dalam pembangunan mampu memenuhi kebutuhannya sendiri, dan mampu mengelola berbagai potensi sumber daya yang ada dalam rangka meningkatkan kesejahteraannya.

Hal yang perlu diperhatikan untuk mencapai kesuksesan dalam tahapan ini adalah:

- a. Swadaya masyarakat merupakan faktor utama penggerak proses pembangunan,
- b. Perencanaan secara partisipatif, terbuka dan demokratis sudah menjadi kebiasaan bagi masyarakat dalam merencanakan kegiatan pembangunan dan masyarakat mampu membangun kemitraan dengan berbagai pihak untuk menggaling berbagai sumber daya dalam rangka melaksanakan proses pembangunan,
- c. Kompetensi pemerintahan daerah meningkat sehingga lebih tanggap dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, antara lain dengan menyediakan dana dan pendampingan.
- d. Keberadaan fasilitator/konsultan atas permintaan dari masyarakat atau pemerintah daerah sesuai keahlian yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam merencanakan kegiatan pembangunan agar masyarakat mampu membangun kemitraan dengan berbagai pihak untuk menggaling berbagai sumber daya dalam rangka melaksanakan proses pembangunan.

2.5 Kondisi Pemerintahan Desa

1. Pembagian Wilayah Desa

Wilayah Desa Loa dengan luas 1.273,575 Ha. Desa Loa terdiri dari 6 Dusun, 13 RW (Rkun Warga) Dan 56 RT (Rukun Tetangga). Perangkat Desa menurut jenis jabatannya di Desa Loa terdiri dari Lurah Desa, Sekretaris Desa, Kaur Keuangan, Kaur Perencanaan, Kaur Tata Usaha dan Umum, Kasi Pemrintahan, Kasi Kesejahteraan, Kasi Pelayanan, staf Keunagan, Staf Administrasi, Staf Umum dan 6 Dusun.

